

HUKUM ISLAM DALAM NEGARA DEMOKRASI (TELAAH PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID)

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



Oleh:

KHOIRURROZIQIN

NIM : 931102409

PROGAM STUDI : AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)
JURUSAN : SYARI'AH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian	18

H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : BIOGRAFI ABDURRAHMAN WAHID.....	20
A. Latar Belakang Sosial dan Pendidikan.....	22
B. Pengalaman dan Aktivitas Intelektual.....	25
C. Pemikiran dan Karya-kaaryanya.....	30
BAB III : PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG NEGARA	
DEMOKRASI	40
D. Ideologi Negara.....	40
E. Negara Demokrasi.....	48
BAB IV: PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG HUKUM	
ISLAM DALAM NEGARA DEMOKRASI.....	55
A. Relasi Islam dan Negara	55
B. Hukum Islam dalam Negara Demokrasi.....	68
BAB V : PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

KHOIRURROZIQIN, dosen pembimbing bapak IMAM ANNAS MUSHLIHIN, MHI dan ZAYYAD ABD RAHMAN, MHI : Hukum Islam dalam Negara Demokrasi (Telaah Pemikiran Abdurrahman Wahid), Ahwal Al-Syakhsyah, Syari'ah STAIN Kediri.

Kata Kunci : Hukum Islam, Negara, Demokrasi

Demokrasi merupakan wacana yang terus berkembang tiada habisnya sesuai dengan perkembangan pola pikir manusia. Berbagai macam teori demokarasi terus bemunculan dari berabagai sudut pandang sesuai dengan ideologi masing – masing. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana demokrasi menurut Abdurrahman Wahid dan bagaimana hukum Islam dalam negara demokrasi menurut Abdurrahman Wahid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan Negara demokrasi menurut Abdurrahman Wahid dan menjelaskan hukum Islam dalam Negara demokrasi menurut peikiran Abdurrahman Wahid.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian pustaka yaitu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Sifat dari penelitian ini adalah diskriptif analisis. Penelitian ini berusaha memaparkan negara demokrasi menurut pemikiran Abdurrahman Wahid sebelum akhirnya akan mendiskripsikan kerangka pemikiran tokoh yang diteliti yaitu Abdurrahman Wahid tentang penerapan hukum Islam dalam negara demokrasi melalui data-data yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis interpretasi tentang subtansi pemikiran tokoh tersebut.

Dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa menurut Abdurrahman Wahid negara demokrasi yaitu negara yang memberikan jaminan keselamatan fisik, jaminan keselamatan keyakinan agama, keselamatan kehidupan rumah tangga, keselamatan hak milik, jaminan keselamatan akal terhadap seluruh warga negaranya. Abdurrahman Wahid juga berpendapat bahwa hukum Islam tidak perlu diformalkan, karena hokum Islam hanyalah sebagai komplemen bagi hokum nasional. Namun apabila masyarkat menghendaki formalisasi hukum Islam maka hukum Islam dapat diformalkan sebatas sebagai hukum privat seperti hukum perkawinan Islam yang terdapat pada Kompilasi Hukum Islam (KHI).